

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan makanan dan minuman menjadi perusahaan yang diprioritaskan oleh pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak ekonomi nasional. Sektor makanan dan minuman adalah salah satu sektor industri yang menopang dunia perindustrian dan sangat dibutuhkan oleh banyak masyarakat sehingga prospeknya akan menguntungkan baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Perusahaan industri makanan dan minuman cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor dan meningkatkan kesejahteraan investor. Nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang mendasari para investor dalam mengambil keputusan investasi dengan tujuan untuk memperoleh laba. Nilai perusahaan dianggap sangat penting sebab nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

Pada umumnya masyarakat maupun investor dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan dilihat berdasarkan kinerja perusahaan tersebut. Dimana kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan, salah satunya laba yang dihasilkan perusahaan setiap periodenya (Andari, 2017). Apabila perusahaan memperoleh laba yang besar maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan baik, sebaliknya apabila perusahaan dalam menjalankan operasionalnya memperoleh laba yang menurun maka dapat dikatakan kinerja perusahaan masih harus ditingkatkan. Artinya

semakin besar tingkat laba, hal ini akan menambah kepercayaan pihak investor akan menambahkan investasinya kepada perusahaan yang mampu menghasilkan laba atau *return* yang tinggi (Yulianto,2017).

Sub sektor makanan dan minuman adalah kelompok perusahaan yang melakukan kegiatan usaha untuk menghasilkan produk makanan dan minuman (Zooeneld, 2017). Sektor makanan dan minuman menjadi salah satu sub sektor unggulan di Bursa Efek Indonesia. Sub sektor tersebut didukung oleh perusahaan dengan kinerja terbaik. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang dikatakan mendominasi dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) karena industri makanan dan minuman sangat menjanjikan untuk kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan setiap harinya.

Dalam dunia perekonomian, masalah keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Karena pada dasarnya perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari proses aktivitasnya dalam bidang dan usahanya masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut, tentu saja dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah dengan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Kinerja keuangan merupakan ukuran seberapa hasil suatu perusahaan dalam memanfaatkan modal dan aset perusahaannya untuk menghasilkan keuntungan. Suatu perusahaan tentu saja mempunyai kinerja keuangan yang berbeda dengan perusahaan lainnya. Untuk dapat menilai kinerja keuangan suatu perusahaan biasanya digunakan berbagai rasio keuangan sebagai tolak

ukur. Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Analisa rasio keuangan merupakan analisa perusahaan yang ditujukan untuk menentukan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan analisa rasio keuangan ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan. Kita harus ingat bahwa rasio merupakan alat untuk menyatakan pandangan terhadap kondisi yang mendasari, dalam hal ini adalah kondisi finansial perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi adalah pajak. Pajak merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi besarnya laba perusahaan karena pajak langsung mengurangi besarnya laba yang dihasilkan perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan semakin besar pajak yang harus dibayarkan. Pajak langsung dikenakan atas masuknya aliran sumber daya yaitu penghasilan, sedangkan pajak tidak langsung dikenakan terhadap keluarnya sumber daya seperti pengeluaran untuk konsumsi atas barang maupun jasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Adiyansyah Sunoto (2011) Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010. Dengan hasil penelitian terdapat peningkatan *Return On Asset* perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI pada periode sesudah perubahan tarif pajak tahun 2008, terdapat peningkatan *Return On Equity* perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI pada periode sesudah perubahan tarif pajak tahun 2008, terdapat penurunan *Debt To Equity* perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI pada periode sesudah perubahan tarif pajak tahun 2008, terdapat penurunan *Price Earnings Ratio* perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI pada periode sesudah perubahan tarif pajak tahun 2008.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajriyah, Anisatul (2021) Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan *Return On Asset* pada periode sesudah adanya perubahan tarif pajak sedangkan *Return On Equity* menunjukkan terdapat penurunan yang signifikan pada periode sesudah adanya perubahan tarif pajak.

Dalam perubahan tarif pajak yang dilakukan pemerintah diduga akan mengakibatkan dampak terhadap kinerja keuangan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dalam dampak negatif akan mengakibatkan penurunan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan dalam dampak positif

akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan kebijakan penurunan tarif pajak ini pastinya pemerintah mengharapkan dampak positif agar bisa meningkatkan kinerja keuangannya. Serta pemerintah mengharapkan membaiknya suatu kinerja keuangan terutama kinerja perpajakan akan dapat meningkatkan penerimaan negara dari sektor perpajakan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Dampak Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah **“ Analisis Dampak Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Mnufaktor Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan pada masalah penelitian diatas, maka yang menjadi persoalan penelitian adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan *Return on Assets* pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah adanya perubahan tarif pajak tahun 2020?
2. Apakah terdapat perbedaan *Return on Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah adanya perubahan tarif pajak tahun 2020?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

- 1) Untuk menganalisis perbedaan *Return on Assets* pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah adanya tarif pajak.
- 2) Untuk menganalisis perbedaan *Return on Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah adanya tarif pajak.

b. Manfaat penelitian

1) Manfaat Akademik

- a.) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya tentang analisis dampak perubahan tarif pajak terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman

b.) Dapat bermanfaat bagi mahasiswa fakultas ekonomi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Akuntansi pajak.

2) Manfaat Praktis

a.) Bagi Penulis

Untuk memperdalam pengetahuan penulis, terutama yang berkaitan dengan analisis dampak perubahan tarif pajak terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman

b.) Bagi Pembaca

Sebagai tambahan referensi guna mempermudah akademisi dalam mempelajari tentang analisis dampak tarif pajak terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman .